PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) KELAS IV DI SD NEGERI 28 SAPUKA

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh :

Dian Eka Wardani
NPM: 917862060089

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2021

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 28 SAPUKA

Atas nama saudari :

Nama : DIAN EKA WARDANI

NPM : 917862060089

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk di ujiankan

Pangkajene, 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd	**A. SHYAM SARJANI ALAM, S.T, S.Pd., M.Pd**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., M.H	**HASBAHUDDIN, S.Pd, M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Senin 06 Desember 2021.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd **(.....)**

Sekretaris : A. SHYAM SARJANI ALAM, S.T., S.Pd., M.Pd **(.....)**

Penguji : 1. A. AZTRI FITHRAYANI ALAM, SH., SPd., MH **(.....)**

2. RAHMAH KUMULLAH, S.Pd., M.Pd **(.....)**

Pembimbing: 1. HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd **(.....)**

2. A. SHYAM SARJANI ALAM, S.T., S.Pd., M.Pd **(.....)**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Eka Wardani

NPM : 917862060089

Jurusan/Program Studi: Ilmu Pendidika/Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Peningkatan hasil belajar siswa dengan dengan menggunakan Metode *Problem Based Learning* (PBL) kelas IV di SD Negeri 28 Sapuka

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar karya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila di kemudian hari ternyata isis skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil yiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbustsn tersebut sesuai dengan ketetuan yang berlaku.

Pangkajene,

2021

Yang menyatakan



Dian Eka Wardani
917862060089

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

MOTTO

“Today must be better than yesterday, and tomorrow is hope”

(Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok adalah harapan)

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT. yang selalu melimpahkan Rahmat dan KaruniaNya dalam mengiringi langkah menuju cita-cita, Skripsi ini di persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Muh. Saing dan Nuraeni Karim yang selalu saya banggakan yang telah memberikan dukungan dan Do’a serta menjadi sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Adikku Finasti Sugiarti, Dzul Jalali Waliqram dan Nenekku beserta keluarga dan teman-teman yang tak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi dan Do’a serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi penulisan ini.
3. Pembimbing I dan pembimbing II yang tak pernah lelah dalam membimbing saya sehingga terselesainya skripsi ini.
4. Almamter merah kebanggan STKIP ANDI MATAPPA.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

ABSTRAK

Dian Eka Wardani, 2021, Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Metode *Problem Based Leraning* (PBL) Kelas IV di SD Negeri 28 Sapuka. Skripsi. Dibimbing oleh Hasbahuddin dan A. Shyam Sarjani Alam, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Penelitian ini menelaah tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode *Problem Based Learning* (PBL) Kelas IV SD Negeri 28 Sapuka masalah utama penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan Metode Problem Based Learning (PBL) hasil belajar siswa kelas IV meningkat. Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar Tematik siswa kelas IV SD Negeri 28 sapuka.

Penelitian ini menggunkan pendekatan Tindakan Kelas terhadap 16 subjek penelitian siswa kelas IV SD Negeri 28 sapuka. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen dokumentasi, observasi dan tes hasil belajar. Analisis data menggunakan persentase dan analisis klasikal.

Siswa dengan menggunakan metode *Problem Based Laerning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar Pada hasil belajar siswa siklus I pertemuan 1 dan 2 yaitu 71,75%, pada tes hasil belajar siswa siklus II pertemuan 1 dan 2 meningkat menjadi 85,31% dan memenuhi KKM, berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah di deskripsikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa: Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik di kelas IV. Ketuntasan hasil belajar siswa dapat di ketahui dari tes hasil belajar. Selain itu keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran juga meningkat hal ini ditandai dengan meningkatnya keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Problem Based Learning* (PBL)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

PRAKATA

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Puji syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, serta InayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan harapan semoga mendapat Syafaatnya kelak.

Skripsi yang berjudul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) KELAS IV DI SD NEGERI 28 SAPUKA" ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan Studi pada Jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa. Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini mendapat dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hj. Zaorah sapan, S.Pd selaku ketua yayasan STKIP Andi Matappa.
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Bapak Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang juga merupakan pembimbing I dan A. Shyam Sarjani Alam, S.T., S.Pd., M.,Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalm penyusunan skripsi ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

4. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa terkhusus kepada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan memberikan Ilmu yang Bermanfaat.
5. Teristimewa diucapkan kepada ayahanda dan Ibundaku tercinta (Muh. Saing dan Nuraeni Karim) atas Do'a restu, perhatian,, nasehat dan pengorbanan yang telah beliau berikan dengan penuh kesabaran. Semoga senantiasa mendapatkan balasan dari yang maha kuasa.
6. Bapak Makmur hj, S.Pd selaku Kepala Sekolah UPT SD Negeri 28 Sapuka yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Nuraeni, S.Pd selaku Wali Kelas IV UPT SD Negeri 28 Sapuka yang telah memberikan bimbingan dan Saran selama pelaksanaan penelitian.
8. Siswa kelas IV UPT SD Negeri 28 Sapuka yang telah bersedia sebagai subjek dalam penelitian.
9. Teman–teman angkatan 2017 terkhusus PGSD yang telah berjuang bersama dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian Skripsi ini.

Pada akhirnya penulis berharap pada skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang positif di bidang pendidikan dan pengajaran khususnya IPS.

Pangkajene, 2021

Penulis



Dian Eka Wardani

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN..... **ii**
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... **iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... **v**
ABSTRAK..... **vi**
PRAKATA..... **vii**
DAFTAR ISI..... **ix**
DAFTAR GAMBAR..... **xi**
DAFTAR TABEL..... **xii**
DAFTAR GRAFIK..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN..... **1**
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah..... 7
1. Perumusan Masalah..... 7
2. Pemecahan Masalah..... 7
C. Tujuan Penelitian..... 7
D. Manfaat Hasil Penelitian 8
1. Manfaat Teoritis..... 8
2. Manfaat Praktis..... 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS… **9**
A. Kajian Pustaka…..……..... 9
1. Belajar…… 9
2. Hasil Belajar…….. 17
3. Metode *Problem Based Learning*..... 20
B. Kerangka Pikir…….. 28
C. Hipotesis…… 29
BAB III METODE PENELITIAN..... **30**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 30
B. Fokus Penelitian..... 30
C. Lokasi dan Waktu Penelitian..... 30
1. Lokasi Penelitian..... 30
2. Waktu Penelitian..... 30
D. Prosedur dan Desain Penelitian..... 30
1. Siklus I……..... 31
2. Siklus II..... 33
E. Tekhnik dan Prosedur Pengumpulan Data..... 34
F. Tekhnik Analisis..... 36

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

G. Indikator Keberhasilan..... 36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 37
A. Hasil Penelitian…… .. 37
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian..... 37
a. Siklus I..... 38
b. Siklus II..... 46
B. Pembahasan..... 56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN……..... 60
A. Kesimpulan…….. 60
B. Saran……..... 60
DAFTAR PUSTAKA…….. 62
LAMPIRAN……. 64
RIWAYAT HIDUP……..... 151

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

DAFTAR TABEL

Nomor	Nama	Halaman
4.1	Hasil Rekap Nilai Teks Siklus I.....	41
4.2	Data Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	42
4.3	Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I.....	43
4.4	Observasi Kegiatan Belajar Siswa Siklus I.....….	44
4.5	Hasil Rekap Nilai Teks Siklus II.....	50
4.6	Data Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	50
4.7	Perbandingan Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	51
4.8	Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II.....	52
4.9	Perbandingan Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklis I dan II.....	52
4.10	Observasi Kegiatan Belajar Siswa Siklus II.....	53
4.11	Perbandingan Observasi Kegiatan Belajar Siswa Siklus I dan II.....	54

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Nama** **Halaman**

2.1 Rencana Tindakan Siklus I dan Siklus II..... 29
3.1 Bagan Siklus I dan Siklus II..... 31

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

DAFTAR GRAFIK

Nomor **Judul** **Halaman**

4.1 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I..... 42
4.2 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II..... 51

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor **Judul** **Halaman**

1. Perangkat Pembelajaran..... 65
2. Instrumen Hasil Penelitian..... 85
3. Dokumentasi..... 132
4. Validasi Instrumen Penelitian..... 135
5. Persuratan..... 145

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang di wariskan dari satu generasi kegenerasi selanjutnya melalui proses pengajaran, pelatihan dan penelitian, serta pendidikan merupakan hubungan antar pribadi pendidik dan peserta didik.

Adapaun Menurut M. Miftah (2016: 46) investasi jangka panjang adalah dimana pendidikan dianggap sebagai sumber daya manusia yang harus selalu dibina dan di lestarikan, oleh karenanya hampir seluruh Negara menenempatkan pendidikan sebagai persoalan yang harus selalu di perhatikan. Dan Menurut W. Wijiyanto (2012:1) Meski diakui bahwa pendidikan adalah investasi besar jangka panjang yang harus ditata, disiapkan dan diberikan sarana maupun prasarananya dalam arti modal material yang cukup besar, tetapi sampai saat ini Indonesia masih berkutat pada problematika (permasalahan) klasik dalam hal ini kualitas pendidikan.

Di Indonesia sendiri sistem pendidikan masih membutuhkan pembenahan di berbagai aspek. Itulah sebabnya mengapa pemerintah Indonesia sering kali melakukan perubahan atau pergantian proses pendidikan seperti perubahan kurikulum dari waktu kewaktu, perubahan ini di sesuaikan dengan keadaan pendidikan sekarang, memperbaiki sarana prasarana, dan mengevaluasi tenaga pendidik, tak terpungkiri bahwa permasalahan pendidikan dihadapi juga oleh

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

bangsa indonesia baik dibidang pemerataan pendidikan, biaya pendidikan, dan kualitas pendidikan.

Pendidikan dapat menjadikan manusia seutuhnya baik secara lahiriah maupun batiniah, bekal yang diperoleh seseorang melalui pendidikan nantinya akan berguna bagi masa depan orang tersebut, kemanfaatan bagi masyarakat, bangsa, bahkan untuk seluruh umat manusia, seperti yang diketahui pada masa ini masih ada sekolah di indonesia yang belum mencapai tujuan dari sistem pendidikan tak terkecuali halnya pada SD Negeri 28 sapuka, kecamatan liukang tangaya, kabupaten pangkep. Berdasarkan observasi awal yang telah di lakukan pada sekolah tersebut peneliti mendapatkan data dan informasi mengenai kondisi pembelajaran IPS kelas IV yang belum mencapai hasil yang maksimal, dari 16 siswa ada 10 orang yang benar-benar aktif dan terlibat dalam pembelajaran, sedangkan 6 lainnya tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran Tematik SD.

Permasalahan tersebut perlu diberikan bimbingan khusus untuk memperbaiki hasil belajar sehingga dapat di pastikan semua siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) di karenakan pembelajaran IPS lebih banyak membahas masalah sosial yang sifatnya logika, sehingga apabila pendidik tidak kreatif dalam menerapkan metode maka motivasi tidak akan berkembang dan hasil belajar pun tidak meningkat.

Sebagaimana yang telah di kemukakan diatas maka dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa: pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi murid agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan harus diperbaiki dan ditingkatkan hasil belajarnya sedari mereka masih berada dibangku sekolah dasar, karena merupakan dasar untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya. Dalam hal ini perbaikan pembelajaran pendidikan itu sendiri salah satunya harus diterapkan metode pembelajaran yang tepat, untuk meningkatkan potensi yang dimilki siswa, serta tenaga pendidik bukan hanya bertugas sepenuhnya untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi guru juga harus memfasilitasi siswa, mengatur dan mengarahkan kegiatan pembelajaran, memberikan informasi, memberikan penjelasan bagi siswa ketika siswa mendapatkan kesulitan dalam proses pembelajaran.

Menurut Ihsana (2017:4) " Belajar adalah suatu aktivitas dimana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tau, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil optimal". Menurut Syaiful dan Aswan (2014:5) " Belajar adalah perubahan prilaku berkat pengalaman dan pelatihan, artinya adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi". Begitu juga menurut Tirtarahardja dan Sulo (2015:129) " Belajar adalah perubahan prilaku yang relative tetap karena pengaruh pengalaman (interaksi individu dengan lingkungannya). Serta menurut Sary (2015:80) " Belajar adalah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

dan siswa sehingga dapat menciptakan situasi dan kondisi serta lingkungan belajar yang menyenangkan, salah satunya yaitu pemberian metode pembelajaran yang tepat.

Penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan metode *Problem Based Learning* (PBL) dengan harapan untuk dapat dingkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 28 sapuka Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Problem Based Learning* (PBL) kelas IV di SD Negeri 28 sapuka".

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Perumusan Masalah

Apakah dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL) hasil belajar siswa kelas IV meningkat?

2. Pemecahan Masalah

Permasalahan tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui Metode *Problem Based Learning* (PBL) yang dikemas dalam suatu kegiatan Penelitian Tindakan Kelas. Oleh karena itu, diharapkan kemampuan guru secara professional dalam menerapkan Metode *Problem Based Learning* (PBL) tersebut sehingga siswa dapat memahami dan meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Perumusan dan Pemecahan Masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode *Problem Based*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

Learning (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar Tematik siswa kelas IV di SD Negeri 28 sapuka.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Melalui penelitian ini di harapkan dapat di peroleh manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis penelitian dapat menambah pemahaman terhadapat strategi pembelajaran melalui Metode *Problem Based Learning* (PBL)

2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa

   Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar Tematik dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru

   Penilitian ini di harapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

3. Bagi sekolah

   Meningkatkan hasil belajar dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar Tematik siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Mukhtar (2015:8) Belajar adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam aspek tingkah laku. Serta menurut slameto (2010:2) Belajar merupakan suatu proses usaha yang di lakukan individu untuk mengubah prilaku secara keseluruhan, sebagai pengalaman individu itu sendiri, dengan cara berinteraksi denga lingkungannya. Dengan belajar seorang individu akan mengerti bagaimana mengubah diri menjadi lebih baik untuk kemajuan bangsa serta Negara, dalam perubahan itu mencakup berbagai hal.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup anak didik. Dengan belajar anak didik melakukan perubahan-perubahan sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup anak didik lain adalah hasil dari belajar. Kita pun hidup dan bekerja menurut apa yang telah kita pelajari. Belajar adalah suatu proses, bukan suatu hasil, arena itu belajar berlangsung secara aktif dan integrative dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan. Proses belajar itu berbeda dengan proses kematangan. Kematangan adalah proses di mana tingkah laku dimodifikasikan sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

struktur serta fungsi-fungsi jasmani. Dengan demikan, tidak setiap perubahan tingkah laku pada diri anak didik adalah merupakan hasil belajar. Meskipun tidak seorangpun yang mengajar, namun itu orang itu dapat belajar. Guru atau orang lain dapat mengarahkan belajar, dapat menunjukkan sumber pengalaman belajar, menyajikan bahan ajar dan dapat mendorong seseorang untuk belajar. Apa yang ia kerjakan akan sangat tergantung kepada kebutuhan dan motivasinya. Kebutuhan dan motivasi seseorang menjelma menjadi tujuan seseorang dalam belajar. Dengan demikian, belajar itu berorientasi kepada tujuan belajar.

Sependapat dengan penjelasan di atas, Indah Kosmiyah (2012:34-43) mengemukakan bahwa:

> *Pertama,* menurut teori belajar behaviorisme, manusia sangat dipengaruhi oleh kejadian-kejadian di dalam lingkungannya yang akan memberikan pengalaman-pengalaman belajar. Teori ini menekankan pada apa yang dilihat yaitu tingkah laku. *Kedua,* menurut teori belajar kognitif, belajar adalah pengorganisasian aspek-aspek kognitif dan persepsi untuk memperoleh pemahaman. Teori ini menekankan pada gagasan bahwa bagian suatu situasi saling berhubungan dalam konteks situasi secara keseluruhan. *Ketiga,* menurut teori belajar humanisme, proses belajar harus dimulai dan ditunjukan untuk kepentingan memanusiakan manusia, yaitu mencapai aktualisasi diri peserta didik yang belajar secara optimal. *Keempat,* menurut teori belajar sibernetik, belajar adalah mengolah informasi (pesan pembelajaran), proses belajar sangat ditentukan oleh sistem informasi. *Kelima,* menurut teori belajar konstruktivism, belajar adalah menyusun pengetahuan dari pengalaman konkret, aktivitas kolaborasi, refleksi serta interpretasi.

Selanjutnya Wittig dalam bukunya *Psychology of Learning* mendefinisikan ”*Learning is any relatively permanent change in an organism's behavioral repertoire that occurs as a result of experience*”.

> Belajar ialah perubahan yang relative menetap yang terjadi dalam segala macam/keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai pengalaman. Perlu digaris bawahi, bahwa definisi Wittig tidak menekankan perubahan yang disebut *behavior change* tetapi *behavioral repertoire change*, yakni perubahan yang menyakut seluruh aspek psiko-fisik organisme. Penekenan yang berbeda ini didasarkan kepada pada kepercayaan bahwa tingkah laku

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

lahiriah organisme itu sendiri bukan indikator adanya peristiwa belajar, karena proses belajar itu tidak dapat diobservasi secara langsung.

Penjelasan lanjutannya, pakar psikologi menjelaskan bahwa belajar adalah pengalaman hidup sehari-hari dalam bentuk apapun, sangat memungkinkan untuk diartikan sebagai belajar. sebab, sampai batas tertentu pengalaman hidup juga berpengaruh besar terhadap pembentukan kepribadian organisme yang bersangkutan. Pernyataan inilah dasar pemikiran yang mengilhami gagasan *everyday learning* (belajar sehari-hari) yang dipopulerkan oleh Profesor John B. Biggs. Biggs dalam pendahuluan *Teaching of Learning* mendefinisikan belajar ke dalam tiga macam rumusan, yakni:

1). Rumusan Kuantitatif

Secara kuantitatif (ditinjau dari sudut jumlah), belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Jadi, belajar dalam hal ini dipandang dari sudut berapa banyak materi yang dikuasai siswa.

2). Rumusan Institusional

Secara institusional (tinjauan kelembagaan) belajar dipandang sebagai proses ”validasi” atau pengabsahan terhadap penguasaan siswa atas materi-materi yang telah ia pelajari. Bukti institusional yang menunjukkan siswa telah belajar dapat diketahui sesuai dengan proses mengajar. Ukurannya, semakin baik mutu guru mengajar akan semakin baik pula mutu perolehan siswa yang kemudian dinyatakan dalam bentuk skor.

3). Rumusan Kualitatif

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

dilihat dari kenaikan rata-rata kelas siswa dan turunnya jumlah siswa yang tidak tuntas setiap siklusnya.

2) Erlisnawati dkk (2015) dalam skripsinya yang berjudul "Implementasi metode pembelajaran berbasis masalah/*problem based learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar Tematik siswa kelas IV SDN 169 pekanbaru" yang membuktikan bahwa hasil belajar siswa ips sebelum ada tindakan dan sesudah diberi tindakan mengalami peningkatan, dimana dalam metode berbasis masalah tersebut pembelajaran terpusat pada siswa, siswa mengalami sendiri secara langsung pembelajaran yang diikuti, siswa lebih aktif sehingga dalam memahami materi lebih mudah. Berdasarkan Penelitian tersebut mempunyai kesamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kesamaan tersebut yaitu dalam penelitian menerapkan metode *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa sekolah dasar. Selain itu, terdapat kesamaan pada variabel terikat yang diukur yaitu hasil belajar siswa dan sama sama melakukan penelitian di kelas IV.

B. Kerangka Pikir

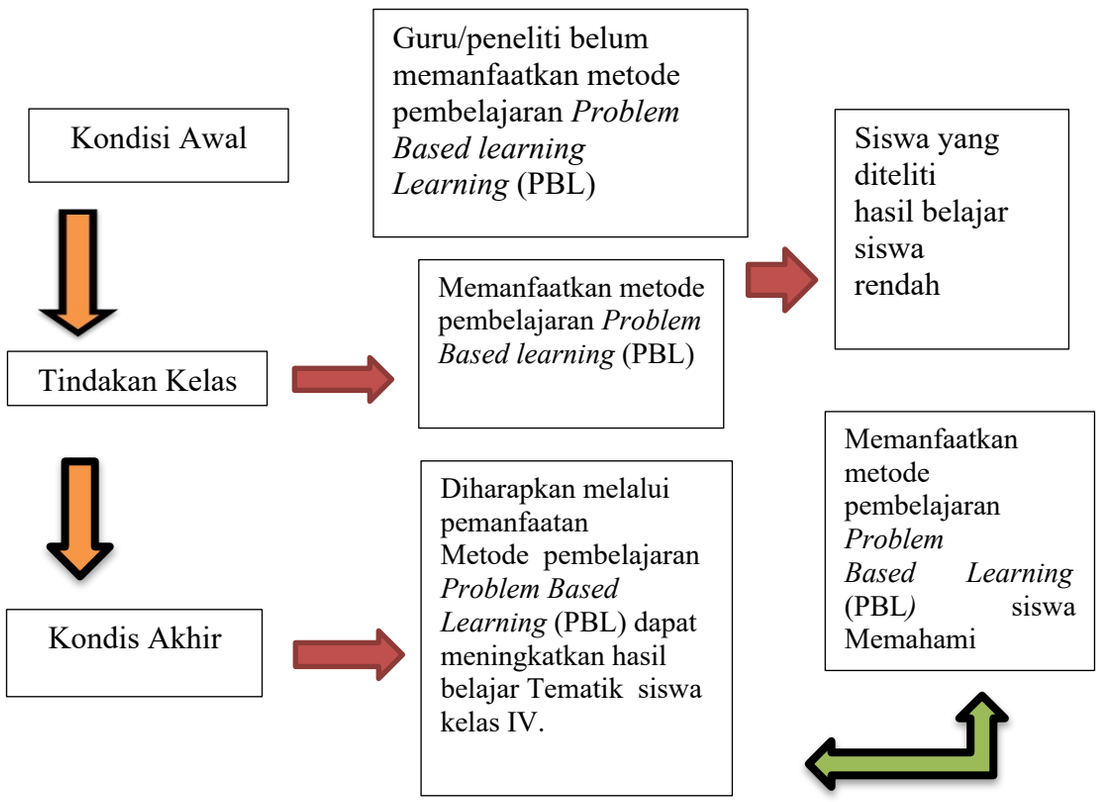
Berdasarkan kajian teori yang ada, maka dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan pemahaman dari sistem-sistem pembelajaran yang diantaranya mencakup belajar dan pembelajaran.. Pada kondisi awal yang terlihat di SD Negeri 28 sapuka. Guru dalam penyampaian materi masih apa adanya. Tidak ada kegiatan yang memacu timbulnya aktivitas siswa. Siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran.

Kegiatan siswa hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan guru. Berdasarkan kondisi awal di SD Negeri 28 sapuka, maka dilakukan tindakan dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

strategi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Pada metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), siswa disajikan proses pembelajaran dengan mengangkat masalah-masalah yang kemudian meminta siswa menemukan sendiri solusi dengan berbagai fasilitas yang ada di sekolah maupun diluar sekoalah. Dengan kegiatan tersebut, maka kegiatan siswa pada proses pembelajaran sangat ditekankan. Oleh sebab itu, maka diharapkan dengan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas IV SD Negeri 28 Sapuka.

Gambar 2.1. Rencana tindakan Siklus I dan Siklus II



Sumber: Proses pembelajaran Siswa pada pembelajaran Tematik

C. Hipotesis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

Dari pembahasan deskripsi teori dan kerangka pikir di atas dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) hasil belajar siswa kelas IV pada SD Negeri 28 sapuka tahun pelajaran 2020/2021 Kondisi Awal Guru/peneliti belum memanfaatkan metode pembelajaran *Problem Based Learning.* Siswa yang diteliti hasil belajar siswa rendah, tindakan kelas Memanfaatkan metode pembelajaran *Problem Based Learning*, siswa memahami pembelajaran dengan cara permainan yang di dalam kondisinya terdapat pertanyaan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini berusaha mengkaji, merefleksikan secara kritis dan kolaboratif suatu rencana pembelajaran terhadap kinerja guru setra interaksi antara guru dan siswa. Penelitian tindakan kelas ialah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar sebuah tindakan yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama.

B. Subjek

Subjek penelitian ini guru dan siswa kelas IV tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 16 siswa.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu pada SD Negeri 28 Sapuka, kecamatan Liukang Tangaya, Kabupaten Pangkep.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaskanakan pada tanggal 09-17 Juli 2021, dengan menerapkan penerapan metode *problem based learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pembelajaran Tematik di SD Negeri 28 sapuka.

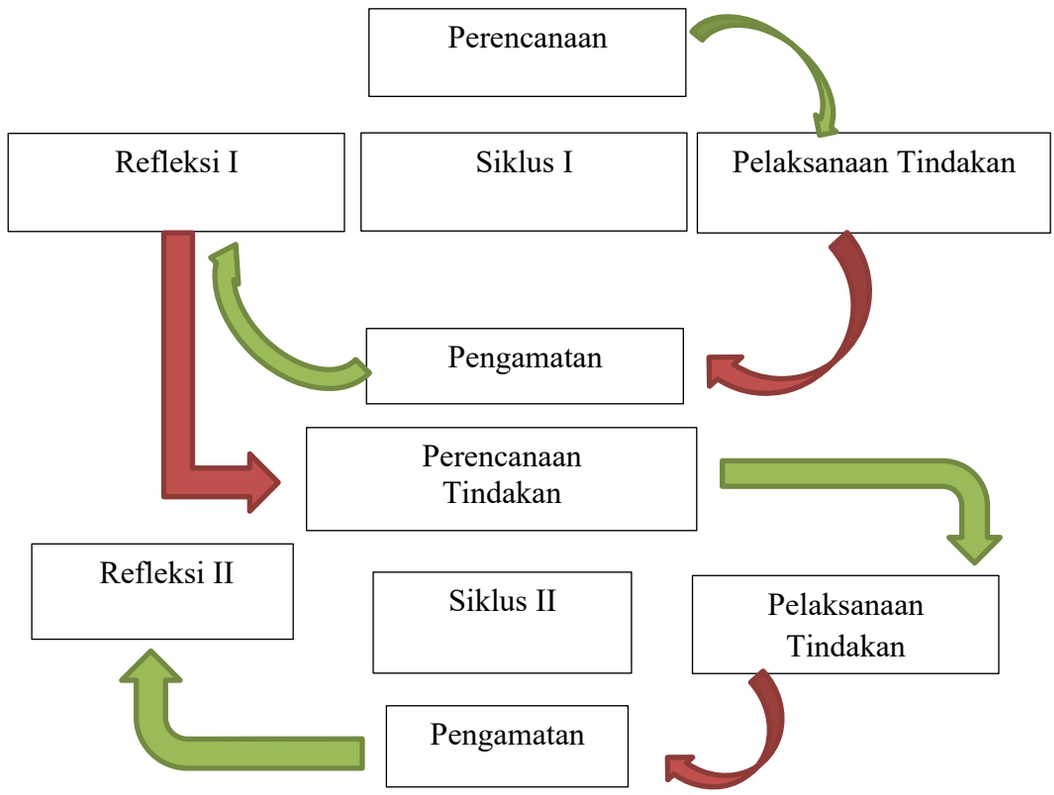
D. Prosedur dan Desain Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SD Negeri 28 sapuka. Adapun penelitian dilakukan dalam beberapa siklus dan setiap siklus dilaksanakan dalam duakali pertemuan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada juli tahun 2021. Menurut

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

Wardani Dkk (2015:14) Agar penelitian tindakan kelas berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, maka peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

Gambar 3.1. Bagan Siklus I dan Siklus II



Sumber: Bagan penelitian tindakan kelas dengan II siklus

Dalam langkah perencanaan ini, rancangan penelitian yang di tempuh akan di jelaskan lebih rinci yaitu sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan di mulai dari mulai mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah, kemudian peneliti bekerja sama dengan guru kelas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

melakukan penemuan masalah dan kemudian merancang tindakan yang akan di lakukan, seperti:

1) Menemukan masalah penelitian yang ada di lapangan dengan melakukan diskusi dengan guru siswa melalui observasi di dalam kelas.
2) merencanakan langkah-langkah pembelajaran (menyususn RPP) sesui dengan pembelajaran Tematik kelas IV. RPP ini berguna sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
3) penyiapan lembar kerja siswa (LKS) lembar observasi, dan membuat soal (THB)

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan ini sebagai pelaksana adalah guru dan peneliti sebagai pengamat. Pelaksana melaksanakan pembelajaran berdasarkan scenario dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disipkan oleh peneliti, tindakan ini di lakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan. Selama proses pembelajaran peneliti di bantu oleh seorang pengamat untuk mengamati siswa dan guru di kelas. Dan setelah pembelajaran dilaksankan evaluasi Tematik dengan menggunakn tes hasil belajar yang disipkan oleh peneliti pada saat melakukan perencanaan.

c. Observasi/Pengamatan

kegiatan pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran. Hal yang dicatat dalam kegiatan pengamatan ini antara lain proses tindakan yang disengaja maupun yang tidak di sengaja, situasi tempat dan tindakan, dan kendala

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

yang di hadapai. Semua hal tersebut di catat dalam kegiatan pengamatan/observasi yang terencana secara fleksibel. Untuk mengetahui proses pembelajaran yang di lakukan sesusi dengan skenario yang telah di susun, perlu di lakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengretahui tingkat ketercapaian sasaran pembelajaran yang di harapkan.

d. Refleksi

Refleksi merupakan tahap akhir dari siklus yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses hasil pembelajaran yang terjadi dilakukan dengan: (a) memikirkan tindakan yang akan di lakukan, (b) ketika tindakan sedang di lakukan, dan (c) setelah tindakan di lakukan.

Kegiatan yang di lakukan pada saat merefleksi adalah melakukan analisis dan mengevaluasi atau mesdiskusikan data yang di peroleh. Data yang telah di kumpulkan dalam observasi harus secepatnya di analisis atau diinterpretasikan (diberi makna) sehingga dapat segera diberi tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Jika diinterperatsikan data tersebut belum mencapai tujuan yang diharapkan maka peneliti dan observer melakukan langkag-langkah perbaikan untuk diterapkan pada siklus selanjutnya demi tercapainya hasil belajar siswa yang maximal.

Sejalan dengan pendapat Suharsimi (2011:19) menjelaskan bahwa kegiatan refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah di lakukan, kegiatan ini sangat tepat di lakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rencana tindakan. Dari jabaran siklus diatas dapat disimpulkan bahwa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

pengertian siklus adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari: (1) Perencanaan, (2) pelaksanaan/tindakan, (3) pengamatan/observasi, (4) refleksi. Siklus kedua akan di laksanakan dengan tahapan yang sama apabila siklus pertama belum tercapai indikator keberhasilannya.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan atas dasar hasil refleksi siklus I apabila pada siklus I belum memenuhi KKM, apabila indikator belum tercapai maka dilaksanakan siklus berikutnya dengan alur yang sama.

E. Tehnik dan Prosedur Pengumpulan Data

Adapun tehnik yang digunakan dalam menganalisis data dan menentukan presentase ketuntasan belajar siswa dalam penelitian ini dengan menerapkan instrument validasi yang telah di setujui oleh Validator 1 Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd dan validator 2 Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah data tentang :

1. Dokumentasi

Tehnik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa di sekolah. Dimana pada saat melakukan penelitian, observer melakukan dokumentasi saat kegiatan guru dan siswa sedang berlangsung di kelas.

2. Observasi

Untuk mengamati kegiatan guru selama pembelajaran dengan menggunkan metode *problem based learning* (PBL) peneliti sebagai observer melakukan pengamatan terhadap kegiatan guru di kelas, dan guru melakukan pengamtan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada tanggal 06 juli 2021, peneliti memberikan surat izin kepada bapak Makmur HJ, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 28 sapuka, serta melakukan pertemuan dengan ibu Nuraeni selaku wali kelas IV. Dalam pertemuan itu, peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut, dari beberapa pertimbangan maka kelas IV menjadi sebagai sumber penelitian.

Berdasarkan hasil pra-survey (Kondisi Awal) yang dilakukan terdapat permasalahan terhadap hasil belajar pada mata pembelajaran Tematik yang terjadi di kleas IV. Banyak permasalahan yang mengakibatkan siswa kurang berani tampil untuk mengungkapkan sebuah pendapat dan kurang aktif dalam bertanya tentang materi yang di ajarkan. Siswa masih menganggap pembelajaran Tematik sebagai pelajaran yang sulit maka apabila penyampaiannya dalam metode konvensional saja yaitu guru hanya menyampaikan materi dengan ceramah tanpa menerapkan metode pembelajaran yang tepat, akibatnya siswa akan merasa jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran karena kurang variatifnya metode yang digunakan dan kurangnya guru memberikan kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah, hal tersebut dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karenanya pada penelitian ini akan dilaksanakan proses 2 siklus, adapun tahapan dalam proses pelaksanaan setiap siklus yaitu:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

a Siklus I

1) Pertemuan Pertama

a) Perencanaan

1) Peneliti dan Guru sebagai kolaborator menyiapkan materi yang akan di sampaikan kepada siswa.
2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3) Menyususn lembar observasi pembelajaran yang akan di laksanakan, yaitu lembar observasi kegiatan siswa dan lembar observasi kegiatan guru. Lembar observasi ini di gunakan untuk membandingkan kegiatan yang di lakukan siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan yang terdapat pada lembar observasi.
4) Menyusun dan menyiapkan LKS untuk siswa, soal akan di berikan pada setiap akhir siklus, soal evaluasi disusun oleh peneliti dengan pertimbangan guru kelas dan penguji validitas soal.
5) Mempersiapkan materi yang akan di ajarkan.
6) Mempersiapkan kamera yang akan di gunakan untuk mendokumentasikan kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tahapan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

a) Siswa berdoa bersama
b) Siswa di kondisikan untuk siap melakukan pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

c) Melakukan apresiasi, lalu guru menjelaskan tahapan pembelajaran, menjelaskan kognistik yang di perlukan memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah.

2) Kegiatan Inti

Siswa mendengarkan materi yang di sampaikan oleh guru sebagai pengantar pembelajaran. Siswa memperhatikan penjelasan daru guru tentang "selalu menghemat energy". Lalu siswa di berikan suatu permasalahan oleh guru dan siswa diminta untuk menyelesaikan suatu masalah.

Sebelum siswa menyelesaikan suatu permasalahan yang di berikan, guru terlebih dahulu membagi siswa menjadi lima kelompok, dan selanjutnya siswa bekerja sama dengan kelompoknya bertukar pendapat untuk menemukan jawaban.

3) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran, guru kemudian menyimpulkan materi yang telah di pelajari secara bersama, siswa diminta untuk untuk lebih memahami materi yang telah di ajarkan.

2) Pertemua Kedua

a) Perencanaan

1) Peneliti dan Guru sebagai kolaborator menyiapkan materi yang akan di sampaikan kepada siswa.
2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3) Menyususn lembar observasi pembelajaran yang akan di laksanakan, yaitu lembar observasi kegiatan siswa dan lembar observasi kegiatan guru. Lembar observasi ini di gunakan untuk membandingkan kegiatan yang di lakukan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan yang terdapat pada lembar observasi.

4) Menyusun dan menyiapkan LKS untuk siswa, soal akan di berikan pada setiap akhir siklus, soal evaluasi disusun oleh peneliti dengan pertimbangan guru kelas dan penguji validitas soal.
5) Mempersiapkan materi yang akan di ajarkan.
6) Mempersiapkan kamera yang akan di gunakan untuk mendokumentasikan kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tahapan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

a) Siswa berdoa bersama
a) Siswa di kondisikan untuk siap melakukan pembelajaran
b) Melakukan apresiasi, lalu guru menjelaskan tahapan pembelajaran, menjelaskan kognistik yang di perlukan memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah.

2) Kegiatan inti

Siswa mendengarkan materi yang di sampaikan oleh guru sebagai pengantar pembelajaran. Siswa memperhatikan penjelasan daru guru tentang “selalu menghemat energy”. Lalu siswa di berikan suatu permasalahan oleh guru dan siswa diminta untuk menyelesaikan suatu masalah. Sebelum siswa menyelesaikan suatu permasalahan yang di berikan, guru terlebih dahulu membagi siswa menjadi lima kelompok, dan selanjutnya siswa bekerja sama dengan kelompoknya bertukar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

pendapat untuk menemukan jawaban. Guru membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, pada tahap ini guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang di butuhkan, melaksanakan eksperimen dan penyelidikan untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.

3) Kegiatan penutup

Setelah diskusi selasai setiap kelompok maju untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas, kemudian LKS di bahas bersama dan guru mengulang materi pembelajaran.

Akhir dari pembelajaran, dimana guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari, siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan bagi yang kurang paham agar dapat memahami materi tersebut, kemudian di lanjutkan dengan pemberian soal.

Dari pengerjaan soal evaluasi diperoleh nilai Siklus I. adapun rincian dari Nilai-nilai tersebut, yaitu:

Tabel 4.1. Hasil rekap nilai tes siklus I

No.	Hasil Angka	Arti Lambang	jumlah Siswa
1.	83-100	Sangat Baik	3
2.	67-82	Baik	9
3.	51-66	Cukup	3
4.	50<	Kurang	1
Jumlah			16

Sumber: Lampiran Halaman

Dari tabel diatas menunjukkan tes hasil siklus I yang mencapai nilai sangat baik adalah 3 siswa, sedangkan yang mendapat nilai baik 9 siswa, yang mendapatkan nilai cukup sebanyak 3 siswa, dan yang mendapat nilai kurang sebanyak 1 siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah di lakukan maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik kelas IV di SD Negeri 28 sapuka. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa.

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan Metode *Problem Based Learning* (PBL) ini dapat di jadikan alternatif yang mampu memberikan konstrisbusi pemikiran dan informasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa selalu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanayaan dari guru, serta dapat aktif dalam setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

3. Penelitian Lebih Lanjut

Mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek penelitian hanya 16 siswa dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapakan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

DAFTAR PUSTAKA

Aan Lasmanah, 2016, peningkatan hasil belajar matematika siswa melalui model koopertife tekhnik think pair shar (TPS) penelitian tindakan kelas terhadap siswa kelas VII-A sukasari sumedang, UIN sunan gunung jati, Bandung.

Abdul Majid. *Strategi pembelajaran*. Bandung. 2014

Agung Hermawan, 2016, *mengetahui karakteristik peserta didik untuk Memaksimalkan pembelajaran,*Universitas Negeri, Yogyakarta

Ahmad Susanto. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, kencana prenada media, Jakarta

Amna Emda, 2015, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe di SMA Negeri 12 banda aceh, *Jurnal lantanida, Vol. 1 (1),70* – 71.

Dimyati Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. 2013

Erlisnawati dkk, 2015, implementasi metode pembelajaran berdasarkan masalah untuk meningkatkan hasil belajar ips siswa kelas IV SDN 169 pekanbaru.

Etty Ratnawati, 2018, *karakteristik teori-teori belajar dalam prose Pendidikan (perkembangan psikologis dan aplikasi),* Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati, Cirebon.

Fenty Anggriani, 2015, penerapan metode pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips kelas IV SD Inpers 1 Margapura, *Jurnal kreatif Tadulako online, vol.4(5) ISSn 2354-614X.*

Hadijah S. dkk, 2015, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Metode Demonstrasi di Kelas IV SDN 14 Ampana, *jurnal kreatif vol.4 (4):101-105.*

Indah Kosmiyah, 2012, *Belajar dan Pembelajaran,* Yogyakarta

.

Jumratul Aini, 2016, upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Siswa melalui model kooperatif tipe stap pada mata pelajaran pkn Kelas IV SDN 1 marga agung kecamatan matiangung kabupaten Lampung selatan, univ lampug, Bandar lampung.

Kunandar. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta. 2012

Mustakim, 2016, Penerapan Pembalajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP PGRI 3 Bima pada Pokok Bahasan Bilangan Bulat.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

STKIP, bima. Nidawati, 2015, belajar dalam persfektif psikologi dan agama, *Jurnal Pionir, Vol 1 (1), 13-14*.

Mu'aini, 2016, peningkatan kualitas pembelajaran ips melalui penerapan metode problem based learning di SD Negeri 15 kota Yogyakarta, *jurnal jipsindo vol.3(1):61*

Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. 2013

Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. 2013

Purwanto, 2015, *.Evaluasi Hasil Belajar, pustaka pelajar,* Yogyakarta.

Ricardo dkk, 2017, Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa *(The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes), Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran,* Vol. 2, (2): 193-194

Rusmono, 2015. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu Untuk Meningkatkan Profesionalistas Guru*, ghalia Indonesia bogor.

Sapriya. *Pendidikan IPS (Konsep dan Pembelajaran)*. Bandung 2012

Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta. 2012

Wawan Van, 2015, *Karakteristik perubahan hasil belajar*, bandung, Alfabeta.

Wiwik Kusumawak, 2015, penerapan metode problem based learning pada mata pelajaran ips untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN semboro kecamatan semboro kabupaten jember, *jurnal pancaran*, vol 4 (4):1-12

Yenni Fitra Surya, 2017, penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 016 langgini kabupaten Kampar, *jurnal cendekia*, vol 1 (1); 38-53

Zubaedi. Desain Pendidikan Karakter *(KONSEPSI dan aplikasinya dalam lembaga Pendidikan)*. Jakarta. 2012

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

KISI-KISI SOAL PENGUASAAN KONSEP SIKLUS I

Jenis : **Soal Tes Penguasaan Konsep**

Alokasi Waktu : **50 Menit**

Muatan Mata Pelajaran : **Tematik**

Jumlah Soal : **10 Soal**

Kelas : **IV**

Bentuk Tes : **Pilihan Ganda dan Essay**

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompotensi Dasar

3.1 Memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat di sekitar.

3.2 Memahami manusia dalam dinamika interaski dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

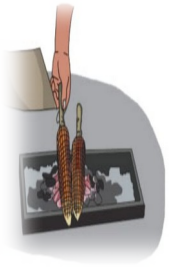
No.	Indikator butir Soal	Indikator Pencapaian Kompetensi	Butir soal	jawaban	No. Soal
1	Ekonomi	Kegiatan ekonomi penduduk	Kegiatan ekonomi sebagian besar penduduk yang tinggal di pesisir pantai adalah…. a. Bercocok tanam b. Berdagang c. Nelayan d. Jasa	c. Nelayan	1
2.	Sumber daya alam	Manfaat adanya sumber daya alam	Sumber daya alam yang dapat di manfaatkan untuk membuat kecap adalah… a. kelapa sawit b. kedelai c. jagung d. kacang hijau	b. kedelai	2
3.	Mengamati gambar	Gambar anak yang sedang minum dan mandi	 Gambar 1 Gambar 2 Pada gambar tersebut terdapat dua orang yang sedang melakukan kegiatan, kegiatan yang di lakukan tersebut adalah…. a. Dua orang yang sedang makan b. Dua orang yang sedang berdiskusi	c. Dua orang yang sedang minum dan mandi	3

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

			c. Dua orang yang sedang minum dan mandi d. Dua orang yang sedang berjalan		
4.	Nada	Tinggi rendahnya sustu nada dalam bernyanyi	Kejadian dimana pada saat menyanyi tinggi rendahnya nada tidak sesuai, disebut….. a.merdu b.fals c.timbre d.vibra	b. Fals	4
5.	Mengamati gambar	Gambar anak yang sedang minum dan mandi	Apakah minum dan mandi merupakan kebutuhan? a. Tidak b. Ya c. pilihan a benar d. ilihan a dan b benar	b. Ya	5

No.	Indikator butir Soal	Indikator Pencapaian Kompetensi	Butir soal	Jawaban	No. Soal
1.	Mendeskripsikan gambar	Memberikan contoh gambar yang akan di deskripsikan	 Gambar 3 Apa yang di ceritakan pada gambar tersebut?	Gambar Tersebut Menggambarkan suasana di pagi hari, seorang laki-laki sedang berolahraga, perempuan yang sedang menjemur pakaian dan seorang anak bayi yang berjemur di pagi hari.	1.
2.	Mengamati gambar	Mengamati gambar yang akan	Berdasarkan gambar, dapatkah	manfaat matahari ialah memberi penerang bagi	2

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

		di deskripsikan	kamu menyebutkan apa saja manfaat matahari bagi keluarga? Mengapa demikian? Kemukakan alasanmu!	kehidupan di sianghari, mengeringkan pakaian, menghasilkan listrik (energi listrik yang di gunakan sebagai cahaya di malam hari dari perangkat elektronik lainnya), membantu proses fotosintesis, sumber Vitamin D, dan menguatkan tulang.	
3.	Menyebutkan contoh	Menyebutkan contoh manfaat matahari	apakah kamu dapat menyebutkan contoh kegiatan lain tentang manfaat matahari bagi kehidupan kita sehari-hari?	manfaat lain matahari adalah: a. Dapat digunakan sebagai pengawet alami, seperti ikan asin b. Membantu proses pembuatan garam	3.
4.	Mengamati gambar	Gambar jagung yang akan di deskripsikan	 Gambar 4 Apa yang terjadi apabila permintaan terhadap jagung meningkat?	Apabila permintaan jagung tinggi/meningkat, maka stok persediaan jagung akan segera atau cepat habis, sehingga akan terjadinkelangkaan dan harga akan naik	4
5.	Mengamati gambar	Gambar jagung yang akan di deskripsikan	Apa yang harus di lakukan agar permintaan terpenuhi?	Agar permintaan jagung terpenuhi yaitu: a.meningkatkan persediaan jagung dengan memperluas lahan, menigkatkan produksi pertanian jagung yang ada di Indonesia.	5.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

				b.Pemerintah melakukan impor jagung dari Negara lain.	

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w

RIWAYAT HIDUP



Dian Eka Wardani adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari sepasang suami istri yang bernama Muh. Saing dan Nuraeni Karim S.Pd anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis lahir di pulau Sapuka 21 September 1999.

Penulis menempuh pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar tepatnya pada SD Negeri 04 Sapuka (lulus pada tahun 2011) melanjutkan ke jenjang menengah pertama tepatnya di SMP Negeri I LK. Tangaya (lulus pada tahun 2014) dan melanjutkan kejenjang Menengah Atas yaitu di SMAN 1 LK. Tangaya (lulus pada tahun 2017). Setelah selesai dari jenjang SMA penulis melanjutkan kejenjang perkuliahan yaitu tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) mengambil jurusan Biology, namun dengan beberapa permikiran penulis dengan segala pertimbangan memilih pindah Kampus dan memiliki minat untuk kuliah di STKIP Andi Matappa mengambil Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) mengikuti jejak orang tua.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini, semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan konstribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa Syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Problem Based Learning* (PBL) Kelas IV di SD Negeri 28 Sapuka"**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_aS4SehSZFimNPZgPKql8w